

Analisa Kemudahan Penggunaan Aplikasi AdaKami Dengan Menerapkan Metode Technology Acceptance Model (TAM)

Julia Indriani Lubis* Rizky Anggraini Siregar

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Budi Darma,
Jalan Sisingamanraja No. 338, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: ^{1,*}juliaindrianylubis16@gmail.com, ²rizkyanggraini615@gmail.com

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah aplikasi AdaKami sering mendapat keluhan dari pengguna, seperti tidak dapat menggunakan atau menarik uang meskipun limitnya tinggi, kesulitan dalam aplikasi yang sering terjadi kesalahan pada sistem pembayarannya, dan pengguna dikenakan denda atas keterlambatan pembayarannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penelitian ini menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) untuk menganalisis kemudahan aplikasi AdaKami. Dengan adanya artikel ini pengguna dapat memahami cara menggunakan aplikasi AdaKami, kami berharap pengumpulan data yang dilakukan dapat membantu para pengguna untuk menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi. Secara keseluruhan, variabel PEAOU termasuk dalam kategori sangat setuju dan dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi AdaKami Relatif mudah. Dengan hasil yang telah diperoleh oleh variabel PEOU sebesar 68,4%.

Kata Kunci: Pengguna; Aplikasi AdaKami; Technology Acceptance Model (TAM)

Abstract

The problem in this research is that the AdaKami application often gets complaints from users, such as not being able to use or withdraw money even though the limit is high, difficulties in the application where errors often occur in the payment system, and users are subject to fines for late payments. To overcome these problems, research This method uses the Technology Acceptance Model (TAM) to analyze the ease of the AdaKami application. With this article, users can understand how to use the AdaKami application. We hope that the data collection carried out can help users use the features contained in the application. Overall, the PEAOU variable is included in the strongly agree category and it can be concluded that using the AdaKami application is relatively easy. With the results obtained by the PEOU variable of 68.4%.

Keywords: Users; AdaKami Application; Technology Acceptance Model (TAM)

1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi memudahkan kita mengetahui segala hal mulai dari informasi pendidikan hingga berita terkini di seluruh dunia. teknologi informasi merupakan salah satu dari banyak hal yang dibutuhkan dalam bidang pengembangan bisnis, karena teknologi informasi memudahkan para pembisnis dalam mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan bisnisnya. Salah satunya pengembangan aplikasi Adakami untuk membantu usaha kecil hingga menengah dalam mengolah keuangan. Aplikasi Adakami merupakan salah satu software yang menyediakan berbagai fitur untuk memudahkan penggunaannya dalam bertransaksi pinjaman uang secara online. Dengan bantuan kemampuan IT, konsumen dapat mengurangi jarak dan waktu dalam perjalanan serta lebih mudah mengakses pinjaman online.

AdaKami merupakan platform pinjaman online yang berizin dan diawasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan nomor surat KEP-128. Adakami dioperasikan oleh PT. Pembiayaan Digital Indonesia. Adakami juga merupakan anggota aktif Asosiasi Pembiayaan Koperasi Indonesia (AFPI). Adakami memiliki batas kredit tertinggi sebesar 80 jt, dengan slogan Mengatasi Masalah Tanpa Masalah. Permasalahan pada penelitian ini Aplikasi AdaKami sering mengalami keluhan dari pengguna yang tidak dapat menggunakan atau menarik uang meskipun memiliki limit yang tinggi, Aplikasi yang sulit dan sistem pembayaran yang sering terjadi kesalahan. Pengguna dikenakan denda karena tunggakan pembayaran yang sudah jatuh tempo. Untuk mengatasi permasalahan penelitian ini digunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menganalisis kegunaan aplikasi AdaKami [1].

Metode *Technology Acceptance Model (TAM)* dikembangkan dari teori psikologi untuk menjelaskan perilaku komputer untuk menjelaskan faktor-faktor perilaku pengguna dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi. TAM menjelaskan konsep sistem informasi yang memberikan landasan teoritis untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi berbagai organisasi [2],[3]. TAM digunakan sebagai ukuran penggunaan oleh suatu sistem informasi maupun aplikasi, Model TAM ini mulai dikembangkan pada tahun 1989. Menurut Davis, TAM adalah model yang memberikan penjelasan akurat dan lugas untuk memungkinkan adopsi teknologi dan perilaku pengguna. Metode ini mempunyai dua aspek penting yaitu kegunaan dan kemudahan penggunaan [4].

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diterbitkan pada tahun 2020 dengan judul “Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Menggunakan Metode TAM Dan UTAUT2” dengan menggunakan model TAM oleh Sri Watmah dkk telah diterbitkan. Berdasarkan hasil pertanyaan yang dilakukan dengan menggunakan metode TAM dan UTAUT terhadap 104 responden manfaat dan karakteristik dompet digital mempengaruhi kepuasan pengguna serta minat terhadap dompet digital tinggi. Dapat disimpulkan bahwa dompet digital dapat direkomendasikan kepada pengguna sosial media [5].

Selanjutnya penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 dengan judul “ Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi BCA Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) ” yang di tulis oleh Arif Tirtana dkk dan hasilnya menunjukkan bahwa persepsi kegunaan yang dilakukan hasilnya berbeda-beda, pengguna sistem

sebenarnya menunjukkan penggunaan BCA mobile, ternyata aplikasi dapat memberikan dampak positif kepada para pengguna[6].

Penelitian yang ketiga ini dilakukan pada tahun 2021 dengan judul "Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Pengguna Aplikasi E-Commerce yang ditulis oleh Kersna minan. Hasil pendekatan TAM terhadap persepsi kegunaan yang mempengaruhi pengguna aplikasi e-commerce telah ditentukan, dan masyarakat merasa puas dengan keberadaan aplikasi e-commerce dengan skor keseluruhan sebesar 79,2% [7].

Penelitian yang keempat ini dilakukan pada tahun 2022 dengan judul "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan E-Learning Dengan Menggunakan Metode TAM Dan EUCS" Yang dilakukan oleh Arny Lattu dkk kesimpulan diambil dari 8 hipotesis yang diajukan 2 diantaranya ditolak dan 6 diterima. Variabilitas kekayaan pengguna berpengaruh positif terhadap sikap implementasi elearning, sedangkan pada metode EUCS variable ease variabel kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna elearning secara keseluruhan. Kecepatan pembelajaran pengguna sebesar 96,7% atau sebesar 96,72 [8].

Berikutnya penelitian yang kelima ini dilakukan pada tahun 2022 dengan judul "Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Aplikasi Dana" yang ditulis oleh Musdalifah dkk tercatat 68 responden menyimpulkan bahwa 25 responden atau lebih cenderung berjenis kelamin laki-laki dibandingkan dengan perempuan. 28% responden berusia 31-40 tahun. Dibandingkan dengan 32% data untuk laki-laki dan 32% untuk data perempuan. Perhitungan kepuasan menunjukkan bahwa pengguna sangat puas menggunakan aplikasi Dana [9].

Selanjutnya penelitian yang ditulis pada tahun 2020 dengan judul "Analisa Kepuasan Pengguna terhadap penerapan aplikasi Go-jek dengan menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) yang ditulis oleh Septa ratna hartatik dkk kesimpulan bahwa koefisien korelasi, baik secara manual maupun dengan menggunakan SPSS dapat menyimpulkan hubungan yang terjadi antara variabel. Seiring dengan meningkatnya kemudahan penggunaan dan kegunaan minat pengguna terhadap aplikasi Gojek akan meningkat [10].

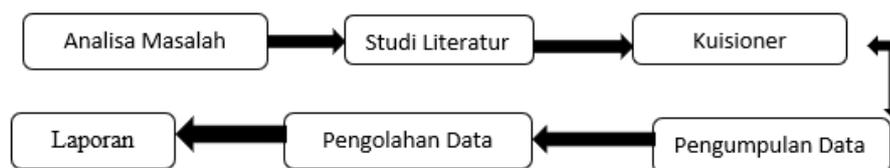
Perbedaan penelitian ini dengan 6 penelitian yang disebutkan diatas adalah penelitian ini fokus pada penggunaan aplikasi dan menyebutkan kemudahan penggunaan aplikasi AdaKami, sedangkan 6 penelitian sebelumnya fokus pada aplikasi dan kemudahan penggunaannya untuk kepuasan pengguna terhadap layanan tersebut objek yang dipilih telah diterima oleh penulis.

Kami berharap artikel ini dapat memberikan pemahaman yang baik kepada pengguna tentang cara menggunakan aplikasi AdaKami. Semoga dengan pengumpulan data yang penulis lakukan dengan metode TAM dapat membantu pengguna aplikasi AdaKami untuk lebih memahami cara menggunakan fungsi-fungsi yang terdapat pada aplikasi AdaKami.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian, adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka penelitian

- Analisa masalah**
Pada tahap ini mengidentifikasi masalah yang terkait dalam aplikasi adakami
- Studi Literatur**
Mengumpulkan data-data dari berbagai referensi atau sumber seperti, buku, majalah, hingga jurnal yang terkait dengan pembahasan masalah hingga tujuan penelitian.
- Kuisisioner**
Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data-data yang cara pengumpulannya melalui google form yang berisi pertanyaan dan pernyataan yang berhubungan dengan kemudahan menggunakan aplikasi Adakami
- Pengumpulan Data**
Kuisisioner yang telah dibuat dalam google form lalu disebarkan kepada 50 responden, kemudian data-data yang telah diperoleh dari google form lalu disimpan ke ms. Excel.
- Pengolahan Data**
Data yang telah disimpan di ms.excel lalu diolah dengan menggunakan software Ibm Spss Statistic untuk mendapatkan hasil dari pengujian validitas dan reabilitas dari data tersebut
- Laporan**
Pada tahap ini penulis akan memaparkan hasil dari penelitian

2.2 Pengguna

Pengguna merupakan seseorang yang menggunakan Aplikasi AdaKami yang jumlahnya tidak dapat diketahui dan juga dikatakan tidak terhingga. Pengguna merupakan bagian dari jumlah orang yang meminjam (pengguna aktif) dan juga orang yang menginstal aplikasi AdaKami ini meskipun tidak menggunakannya (pengguna pasif)[10],[11],[12].

2.3 Aplikasi AdaKami

AdaKami merupakan sebuah aplikasi berbasis mobile yang peer to peer landing online lokal yang menyediakan fasilitas pinjaman tanpa jaminan. Aplikasi ini dapat memberikan solusi bagi pengguna yang membutuhkan pinjaman uang secara cepat melalui inovasi teknologi yang dikelola oleh AdaKami. AdaKami menggunakan inovasi dari teknologi informasi demi memberikan pelayanan yang tepat dan optimal. AdaKami pertama kali berdiri pada tahun 2018 dibawah PT. Pembiayaan Digital Indonesia, Adakami menawarkan limit pinjaman dari 3.000.000 sampai 10.000.000[13],[14].

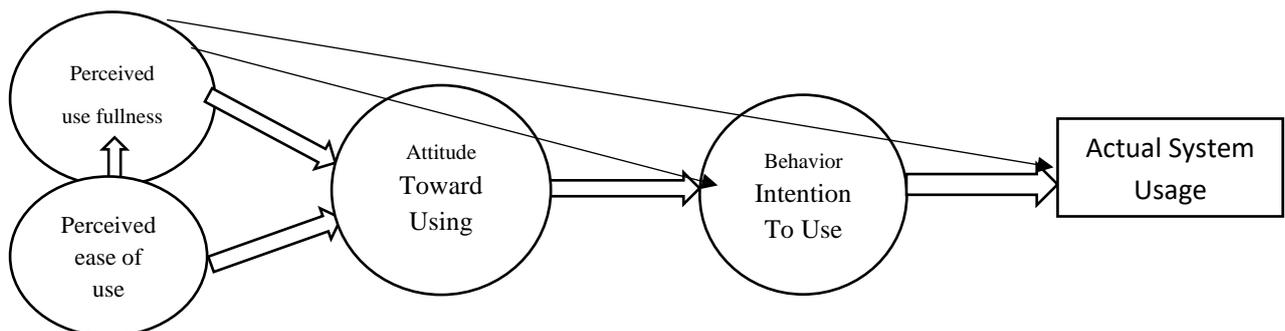
Nasabah dapat memilih membayar dalam jangka waktu 3,6, sampai dengan 12 bulan, Adapun bunga maksimumnya yaitu sebesar 36% Pertahunnya dan biaya layanan mandiri sebesar 1,42% dari pinjaman yang diajukan. AdaKami ini merupakan perusahaan pinjaman online yang sudah legal dan resmi. Pengguna tidak perlu khawatir data pribadi yang telah masuk perusahaan, semua data pribadi dijaga secara aman yang artinya tidak akan tersebar luas dari pihak manapun dan pihak yang tidak berkepentingan. Dengan bunga keterlambatan perhari juga telah diatur oleh OJK yaitu sebesar 0,3% Maksimal 0,6% tidak melebihi 100% pokok pinjaman.



Gambar 1.2 Aplikasi Adakami

2.4 Metode TAM (Technology Acceptance Model)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu metode yang biasanya digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna suatu sistem teknologi informasi yang menambahkan dua konstruksi utama yaitu persepsi kemudahan (perceived ease of use) dan persepsi penggunaan (perceived use fullness) dua konstruksi ini merupakan konstruksi utama yang dapat menentukan penerimaan pengguna terhadap system teknologi informasi[15],[8]. Konstruks dalam yang belum dimodifikasi diantaranya ada lima, yaitu; Persepsi kemudahan (perceived ease of use), persepsi penggunaan (perceived use fullness), sikap penggunaan (Attitude towards using), Niat perilaku penggunaan (Behavioral intention to use), dan penggunaan Sistem sesungguhnya (Actual system use).



Gambar 1.3 Kerangka pemikiran teoritis

Untuk mendapatkan penilaian pengguna terhadap aplikasi Adakami di lakukan pengujian Reabilitas dan juga pengujian Validitas yang berguna untuk mengukur tingkat validasi suatu item[16].

2.5 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat pengukuran yang menunjukkan sah atau tidaknya suatu kuisioner, dapat menjalankan fungsi pengukurannya dengan benar, dan mempunyai ketelitian yang tinggi. Program spss memungkinkan anda untuk mengukur uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi bivariate person. Suatu pertanyaan dan pernyataan dinyatakan valid apabila dapat menggunakan apa yang diukur oleh peneliti [17]. Untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu item maka dilakukan uji korelasi yaitu korelasi antara skor item dengan skor penilaian item secara keseluruhan. Uji signifikansi untuk koefisien korelasi biasanya dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05. Yang berarti item tersebut valid jika kehilangan signifikansi terhadap total skor[18],[19].

2.6 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu indikator seberapa andal suatu hasil yang sama dapat diperoleh apabila suatu alat ukur

digunakan lebih dari satu kali untuk mengukur kondisi yang sama keandalan pengukuran yang tinggi berarti alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Tinggi rendahnya reabilitas ditunjukkan dengan nilai koefisien reabilitas, jika nilai reabilitas mendekati angka [20],[21].

2.7 Ibm Spss Statistics

Spss merupakan software atau perangkat lunak untuk menganalisis data statistika, software ini digunakan untuk mengelolah data statistik dan sangat berfungsi sebagai sistem manajemen. Data yang akan diproses dimasukan dari data monitor dan diproses menggunakan menu yang sama selanjutnya pilih tes yang anda gunakan dalam menu yang sama [17],[22].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan analisis untuk mengukur tingkat kegunaan aplikasi Adakami dengan menerapkan metode TAM. Pada tahap ini dilakukan survei sebagai pengumpulan data sample yang dirancang pada google form dan disebarkan kepada pengguna aplikasi melalui media sosial. Setelah kuisisioner selesai diisi dan data terkumpul, maka data di kumpulkan dilakukan pengamatan untuk langkah selanjutnya yaitu perhitungan dengan menggunakan metode TAM. Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan dan menganalisis data terkait analisis kegunaan aplikasi Adakami dengan menerapkan metode Tam (Technology Acceptance Model) dengan skala rating yang diterapkan penulis dibawah ini :

Tabel 1. Skala Likert Penilaian

No.	Kategori	Bobot Nilai
1	Sangat Puas	5
2	Puas	4
3	Cukup Puas	3
4	Tidak Puas	1

Kategori kepuasan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat bagian, dengan kategori pertama mempunyai nilai 5 untuk sangat puas, nilai 4 untuk puas, nilai 3 untuk cukup puas dan nilai 1 untuk tidak puas. Nilai mempengaruhi tingkat reabilitas semakin tinggi angkanya maka semakin besarlah suatu data setelah skala penilaian telah ditentukan, langkah selanjutnya adalah menyempurnakan kuisisioner yang disebarkan dengan rincian informasi yang diperoleh sebagai berikut.

Tabel 2. Rincian Jumlah Kuisisioner

No.	Rincian Kuisisioner	Jumlah
1	Kuisisioner Disebar	50
2	Kuisisioner Kembali	50
3	Kuisisioner Terisi	50
4	Presentase Kuisisioner Disebar	100%
5	Presentase Kuisisioner Kembali	100%

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat kuisisioner yang disebarkan sebanyak 50 dan diterima kembali 50 responden yang telah mengisi kuisisioner dengan persentase 100%.

3.1 Analisis TAM

Untuk mencari tahu seberapa mudah penggunaan aplikasi Adakami maka disebarkan kuisisioner kepada para pengguna aktif aplikasi Adakami sebanyak 50 responden dengan 12 pertanyaan yang berkaitan dengan aplikasi Adakami yang sudah diklasifikasikan dengan metode TAM.

Tabel 3. Sample Data Kuisisioner

Responden	Skor Item												Jumlah Skor
	P1	P2	P3	PU1	PU2	PU3	ATU1	ATU2	BIT1	BIT2	ASU1	ASU2	
1	4	3	4	1	3	4	3	5	3	3	4	3	37
2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	37
3	3	1	1	1	4	1	5	1	1	1	3	1	22
4	3	3	4	1	1	3	1	3	1	1	3	3	24
5	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	37
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
7	4	3	1	3	5	1	1	5	3	1	4	3	31
8	3	3	4	3	4	4	3	4	3	1	3	3	35
9	1	5	4	3	5	3	3	5	5	4	1	5	39
10	3	1	4	5	5	3	1	5	4	4	3	1	38
...

...
50	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	50

Tabel indikator berisikan tentang beberapa variabel mulai dari variabel Perceived Easy Ofuse, Perceived use Fulness, hingga Actually System Usage yang berisikan tingkat kepuasan responden terhadap pernyataan yang telah di sebarakan melalui sosial media.

Tabel 4. Indikator TAM

Variabel	Kode	Indikator	STS	CS	S	ST
Perceived Easy Of Use	PEOU1	Anda merasa bahwa proses registrasi akun Adakami mudah untuk dilakukan ?	8	15	20	7
	PEOU2	Proses administrasi peminjaman mudah dilakukan oleh pengguna ?	6	17	19	8
	PEOU3	Anda merasa bahwa fitur-fitur dalam aplikasi Adakami mudah untuk dipahami ?	7	16	20	7
Perceived Usefulness	PU1	Anda merasa bahwa bunga pinjaman Adakami rendah ?	12	15	15	8
	PU2	Anda merasa bahwa Adakami dapat membantu pengguna membutuhkan uang secara cepat tanpa proses yang rumit ?	6	15	19	10
	PU3	Anda merasa bahwa Adakami tidak rumit dalam melakukan pembayaran bulanan?	7	18	21	4
Atitude Toward Of Using	ATU1	Menurut anda Adakami membuat hidup anda menjadi lebih praktis ?	8	22	15	5
	ATU2	Anda merasa senang menggunakan Adakami karna proses pencairan dana lebih cepat ?	5	20	15	10
Behavior Intention To Use	BIT1	Dalam beberapa tahun kedepan anda akan terus menggunakan aplikasi Adakami ?	10	22	15	3
	BIT2	Anda memiliki niat menggunakan aplikasi Adakami sebagai tempat peminjaman utama ?	13	15	16	6
Actually System Usage	ASU1	Dalam beberapa bulan terakhir anda sering menggunakan Adakami ?	8	17	19	6
	ASU2	Anda merasa bahwa penggunaan Adakami menjadi bagian penting dari aktifitas sehari-hari ?	7	17	19	7

Berdasarkan hasil dari tabel 4 diatas terdapat beberapa pertanyaan dimana meetelanjelaskan hasil jawaban masing-masing setelah dikelompokan dari masing masing pertanyaan sesuai dengan jawaban dari responden.

3.2 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Setelah mendapatkan hasil dari kuisisioner maka selanjutnya dilakukan pengujian Validitas, dan pengujian Reabilitas. Pengujian validitas dilakukan untuk memperoleh tingkat kevalidan suatu instrumen yang telah diuji oleh penulis.

Tabel 5. Uji validitas

Indikator	Total Correlation	R Tabel	Keterangan
PEOU 1	0,726	0,279	Valid
PEOU 2	0,810	0,279	Valid
PEOU 3	0,771	0,279	Valid
PU 1	0,596	0,279	Valid
PU 2	0,735	0,279	Valid
PU 3	0,649	0,279	Valid
ATU 1	0,570	0,279	Valid
ATU 2	0,760	0,279	Valid
BIT 1	0,771	0,279	Valid
BIT 2	0,705	0,279	Valid
ASU 1	0,726	0,279	Valid
ASU 2	0,810	0,279	Valid

Dengan N = 12 maka R = 0,279

Berdasarkan dari tabel 4 uji validitas diatas terdapat hasil total correlation dari indikator PEOU , PU, ATU, BIT, dan AS. PEOU 2 dan ASU 2 memiliki total correlation dengan nilai tertinggi 0,810 dengan R tabel 0,279

3.3 Uji Reabilitas

Uji reabilitas kali ini menggunakan teknik Alpha Cronbach's ,Alpha Cronbach ini digunakan karna instrument-instrumen yang diunakan berupa kuisisioner yang memperoleh hasil skor. Pengujian reabilitas ini menggunakan software IMB SPSS 29.0 for windows.

Tabel 6. Uji Reabilitas Per Variabel

Indikator	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
PEOU	0,799	Reliable
PU	0,616	Reliable
ATU	0,329	Agak Reliable
BIT	0,812	Sangat Reliable
ASU	0,701	Reliable
Total	0,914	Sangat Reliable

Dapat dilihat dari table diatas dari setiap masing-masing indicator uji reabilitas dengan Chronbach's Alpha akan dikatakan reliabel apabila hasil dari r hitung lebih besar dengan ketentuan table signifikan 5%. Berikut ini merupakan perhitungan analisis deskripsi pada setiap variable yang terkait dalam penelitian .

Dengan rumus :

$$\sum SK = Skor\ Max\ I\ x\ Ni\ x\ nR$$

SK (Skor Kreteria) untuk indicator PEOU

$$SK = 5 \times 3 \times 50 = 750$$

SK (Skor Kreteria) untuk indicator PU

$$SK = 5 \times 3 \times 50 = 750$$

SK (Skor Kreteria) untuk indicator ATU

$$SK = 5 \times 2 \times 50 = 500$$

SK (Skor Kreteria) untuk indicator BIT

$$SK = 5 \times 2 \times 50 = 500$$

SK (Skor Kreteria) untuk indicator ASU

$$SK = 5 \times 2 \times 50 = 500$$

Tabel 7. Skor Kriterium

Indikator	Skor Kriterium
PEAOU	513
PU	495
ATU	330
BIT	302
ASU	337

Besar Presentase

Besar Presentase dari PEOU

$$p = \frac{513 \times 100\%}{750} = 68,4\%$$

Besar Presentase dari Pu

$$p = \frac{495 \times 100\%}{750} = 66\%$$

Besar Presentase dari ATU

$$p = \frac{330 \times 100\%}{500} = 66\%$$

Besar Presentase dari BIT

$$p = \frac{302 \times 100\%}{500} = 60,4\%$$

Besar Presentase dari ASU

$$p = \frac{337 \times 100\%}{500} = 67,4\%$$

Melalui hasil yang di dapat dapat kita ketahui bahwa nilai persentasa 70,93% merupakan kategori sangat setuju. Dari perhitungan diatas maka didapatkan hasil yang tertera dalam table berikut ini

Tabel 8. Skor Total

Indikator	$\sum SK$	$\sum SH$	P
PEAOU	750	513	68,4%
PU	750	495	66%
ATU	500	330	66%
BIT	500	302	60,4%
ASU	500	337	67,4%

Secara keseluruhan, tanggapan terhadap Variable pengguna (PEAOU) termasuk dalam kategori sangat setuju dengan persentase 68,4% oleh karena itu dengan menerapkan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan aplikasi Adakami relative sederhana. nilai persentase dalam variable PU sebesar 66 % berdasarkan hasil persentase variabel PU dapat dikatakan : aplikasi Adakami menawarkan mamfaat yang besar bagi penggunanya. Nilai persentase pada varibel ATU juga sebesar 66% yang berarti analisis kepuasan pengguna Aplikasi Adakami juga cukup tinggi . Untuk varibel BIT hasil persentasenya menunjukkan nilai 60,4 % sehingga pengguna aplikasi Adakami masih layak untuk penggunaan dalam jangka panjang. Dan variable terakhir yaitu ASU menunjukkan nilai persentase sebesar 67,4%.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan hasil metode *Technology acceptance Model* (TAM) untuk menganalisis kegunaan aplikasi AdaKami, dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi kemudahan penggunaan adalah sebesar 68,4% artinya pengguna setuju dengan kemudahan penggunaan. Persepsi kegunaan mempunyai variabel dengan nilai sebesar 66% yang menunjukkan bahwa pengguna setuju bahwa aplikasi AdaKami bermanfaat. Nilai variabel preferensi pengguna sebesar 66% yang menunjukkan bahwa pengguna menyetujui penggunaan aplikasi AdaKami. Selain itu, tingkat penggunaan berkelanjutan sebesar 60,4% membuat aplikasi AdaKami cocok untuk penggunaan berkelanjutan dalam jangka panjang. Dan nilai ASU sebesar 67,4%. Dapat kami simpulkan bahwa pengguna sangat puas dengan pengajuan pinjaman online menggunakan AdaKami.

REFERENCES

- [1] M. W. Ndari and A. Saputra, "TINJAUAN YURIDIS PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP DATA KONSUMEN PENGGUNA APLIKASI PINJAMAN ONLINE LEGAL (STUDI KASUS PADA APLIKASI PINJAMAN ONLINE ADAKAMI) Ilmu Hukum , Fakultas Hukum dan Bahasa , Universitas Stikubank Semarang Ilmu Hukum , Fakultas Hukum da," vol. 13, no. 2, pp. 38–51, 2023.
- [2] B. A. Stefany, F. M. Wibowo, and C. Wiguna, "Analisis Kepuasan Pengguna Aplikasi Wisata Brebes Dengan Metode *Technology Acceptance Model* (TAM)," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 1, pp. 172–184, 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i1.107.
- [3] H. Rosalina Siahaan, C. Budihartanti, S. Nusa Mandiri, and J. Selatan, "Analisa Penerimaan Pengguna e-wallet Sebagai Transaksi Digital Menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) A R T I C L E I N F O ABSTRACT," *JCSE J. Comput. Sci. an Eng.*, vol. 4, no. 1, pp. 42–49, 2023, [Online]. Available: <http://icsejournal.com/index.php/http://dx.doi.org/10.36596/jcse.v4i1.28>
- [4] R. T. Prasetyo, "Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM," *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–74, 2020, doi: 10.51977/jti.v2i1.202.
- [5] S. Watmah, S. Fauziah, and N. Herlinawati, "Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Menggunakan Metode TAM Dan UTAUT2," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 261–269, 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i2.8833.
- [6] A. Christopher, A. Tirtana, and A. Aditya, "Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Bea Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode *Technology Acceptance Model* (Tam)," *J. Teknoinfo*, vol. 16, no. 2, p. 452, 2022, doi: 10.33365/jti.v16i2.2045.
- [7] K. Minan, "Analisis Pendekatan Metode TAM Pada Penggunaan Aplikasi E-Commerce," *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, vol. 3, no. 2, pp. 181–187, 2021, doi: 10.47065/ekuitas.v3i2.1118.
- [8] A. Lattu, Sihabuddin, and W. Jatmika, "a Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penggunaan E-Learning Dengan Metode Tam Dan Eucs," *J. Ris. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 39–50, 2022, doi: 10.52005/jursistekni.v4i1.1115.
- [9] M. Musdalifah and E. L. Hadisaputro, "Analisis Kepuasan Pengguna Menggunakan *Technology Acceptance Model* Pada Aplikasi Dana," *J. Comput. Syst. Informatics*, vol. 4, no. 1, pp. 72–78, 2022, doi: 10.47065/josyc.v4i1.2493.
- [10] S. R. Hartatik and C. Budihartanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-jek Dengan Menggunakan Metode TAM," *PROSISKO J. Pengemb. Ris. dan Obs. Sist. Komput.*, vol. 7, no. 1, 2020, doi: 10.30656/prosisko.v7i1.1653.
- [11] B. Santoso and Edwin Zusrony, "Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan *Technology Acceptance Model* (Tam)," *J. Teknol. Inf. Dan Komun.*, vol. 11, no. 1, pp. 49–54, 2020, doi: 10.51903/jtikp.v11i1.150.
- [12] R. A. Pratama, "Analisis Pengguna Shopeepay Dan Gopay Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Model Tam," *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 4, pp. 491–500, 2022, doi: 10.33365/jatika.v2i4.1606.
- [13] E. Eviyanti, B. Irawan, and A. Bahtiar, "Penggunaan Algoritma Naïve Bayes Dalam Menganalisis Sentimen Ulasan Aplikasi Adakami Di Google Play Store," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 6, pp. 3879–3885, 2024, doi: 10.36040/jati.v7i6.8272.
- [14] Romadoniyati Ruhhaidah Welliansyah, Any Budiarti, and Marlia, "Tindak Tutur Ilokusi Pada Iklan Pinjaman Online Di Youtube: Pinjam Di Adakami Syaratnya Ribet Gak Sih?," *Didakt. J. Iilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 2, pp. 5151–5157, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1305.
- [15] T. Hidayat and D. S. Canta, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Tokopedia dengan Menggunakan Metode TAM," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 472, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.4088.
- [16] N. Wijianto and Lathifah, "Analisis Penerapan Aplikasi Matrix Menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*)," *Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 144–148, 2023.
- [17] N. M. Janna and Herianto, "Artikel Statistik yang Benar," *J. Darul Dakwah Wal-Irsyad*, no. 18210047, pp. 1–12, 2021.
- [18] T. Tugiman, H. Herman, and A. Yudhana, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Model Utaut Untuk Evaluasi Sistem Pendaftaran Online Rumah Sakit," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 1621–1630, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i2.2227.
- [19] R. Ismail and F. Safitri, "Peningkatan kemampuan analisa dan interpretasi data," *J. Masy. Mandiri*, vol. 3, no. 2, pp. 148–155,

2019, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>

- [20] H. Puspasari and W. Puspita, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19," *J. Kesehat.*, vol. 13, no. 1, p. 65, 2022, doi: 10.26630/jk.v13i1.2814.
- [21] A. Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *J. Kualita Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 133–139, 2022, doi: 10.51651/jkp.v3i3.331.
- [22] A. R. Permata, "Analisis Data Penelitian Kesehatan: Perbandingan Hasil antara SmartPLS, R dan IBM SPSS Health Research Data Analysis: Comparison of Results between SmartPLS, R and IBM SPSS," *J. Sains Nat.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–22, 2023.